

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari BAB III mengenai perhitungan dan analisis rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas PT XL AXIATA Tbk 2013 dan 2014, maka dibuatlah kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 4.1

#### PT XL AXIATA TBK DAN ENTITAS ANAK

#### Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas

Periode 2013 - 2014

Rasio	2013	2014	Naik/Turun
<b>Rasio Profitabilitas</b>			
Net Profit Margin (%)	4,86%	(3,80%)	(8,66%)
Hasil Pengembalian Investasi (Return on Investment/ ROI) (%)	2,56%	(1,40%)	(3,96%)
Hasil Pengembalian Ekuitas (Return on Equity/ROE) (%)	6,75%	(6,38%)	(13,13%)
Laba Per Lembar Saham Biasa (Earning Per Share of Common Stock) (Rp)	Rp 121,02	Rp (104,41)	Rp (225,43)
<b>Rasio Likuiditas</b>			
Rasio Lancar (Current Ratio) (kali)	0,74 kali	0,86 kali	0,13 kali
Rasio cepat (Quick ratio) (kali)	0,73 kali	0,86 kali	0,13 kali
Rasio Kas (Cash Ratio) (%)	16,62%	45,14%	28,53%

Rasio Perputaran Kas (kali)	(10,19) kali	(11,23) kali	(1,04) kali
<i>Inventory to Net Working Capital</i> (kali)	(0,02) kali	(0,04) kali	(0,02) kali
<b>Rasio Solvabilitas</b>			
<i>Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)</i> (%)	62%	78%	16%
<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>	163%	356%	193%

Berdasarkan tabel 4.1 rasio *Net Profit Margin* tahun 2013 sebesar 4,86% artinya setiap Rp 100,- penjualan bersih menghasilkan laba bersih sebesar Rp 4,86. Pada tahun 2014 rasio NPM yang diperoleh -3,80% ini menunjukkan setiap Rp 100,- penjualan bersih menghasilkan rugi bersih Rp 3,80.

Menurut perbandingan yang telah dihitung, NPM tahun 2014 jika dibandingkan tahun dasar 2013 mengalami penurunan sekitar 8,66%, hal ini diimbangi dengan laba yang diperoleh pada tahun 2014 juga mengalami penurunan sebesar Rp1.923.880,-, atau sekitar 186,28% meskipun perolehan laba dan NPM mengalami penurunan, perolehan pendapatan penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.194.955,- atau sekitar 10,32%.

Penurunan perhitungan Net Profit Margin pada tahun 2014 disebabkan adanya kenaikan beban dari tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar Rp 3.424.831,- atau sekitar 17,47%, sedangkan PT XL AXIATA Tbk mengalami kenaikan pendapatan sebesar Rp 2.194.955,- atau sekitar 10,32%, sehingga selisih beban lebih besar dari pada pendapatan senilai Rp 1.229.876,-.

Perhitungan ROI 2013 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperolehnya sebesar 2,56%. Kemudian pada tahun 2014 turun menjadi hanya sebesar -1,40%. Artinya hasil pengembalian investasi berkurang sebesar 3,96% dan ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh ROI. Hal ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aset.

Perhitungan ROE tahun 2013, menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperolehnya sebesar 6,75%. Kemudian pada tahun 2014 turun menjadi hanya sebesar -6,38%. Artinya hasil pengembalian investasi berkurang sebesar 13,13% dan ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh ROE seiring dengan menurunnya ROI. Berarti kondisi perusahaan tidak baik karena disebabkan rendahnya margin laba.

Melalui Laba Per Lembar Saham Biasa, terlihat bahwa kesejahteraan pemegang saham menurun, sehubungan dengan menurunnya laba per lembar saham yang dihasilkan perusahaan. Penurunan ini cukup lumayan besar, yaitu Rp 225,43 per lembar saham.

Rasio Lancar pada tahun 2013 artinya aset lancar sebanyak 0,74 kali liabilitas lancar, atau setiap Rp 1,- liabilitas lancar dijamin oleh Rp 0,74 aset lancar atau 0,74 : 1 antara aset lancar dengan liabilitas lancar.

Pada tahun 2014 jumlah aset lancar sebanyak 0,86 kali liabilitas lancar, atau setiap Rp 1,- liabilitas lancar dijamin oleh Rp 0,86 aset lancar atau 0,86 : 1 antara aset lancar dengan liabilitas lancar.

jika rata – rata industri untuk *quick ratio* adalah 1,5 kali (Kasmir : 138), maka rasio cepat (*quick ratio*) perusahaan tahun 2013 dan 2014 belum baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan harus menjual persediaan bila hendak melunasi liabilitas lancar, padahal menjual persediaan untuk harga yang normal relatif sulit, kecuali perusahaan menjual di bawah harga pasar, yang tentunya bagi perusahaan jelas menambah kerugian.

jika rata – rata industri untuk *cash ratio* adalah 50% (Kasmir : 139) maka keadaan perusahaan pada tahun 2013 dan 2014 kurang baik, karena rasio kas di bawah rata – rata industri. Pada tahun 2014 rasio kas mulai membaik walaupun PT. XL AXIATA Tbk memiliki pinjaman kepada pihak ketiga akibat dari pengambilalihan AXIS hal ini di karenakan PT XL AXIATA Tbk menjual menara telekomunikasi dengan tujuan pelunasan terhadap sebagian liabilitas. Kondisi

kurang baik ditinjau dari rasio kas tahun 2013 dan 2014 karena sedikitnya uang kas untuk membayar liabilitas lancar, sedangkan untuk membayar liabilitas masih memerlukan waktu untuk menjual sebagian dari aset lancar lainnya.

Jika rata – rata industri untuk perputaran kas adalah 10 kali (Kasmir : 141), keadaan perusahaan pada tahun 2013 dan 2014 kurang baik karena masih cukup jauh dari rata – rata industri. Pada tahun 2013 dan 2014 perusahaan kurang efektif dalam mengelola dana kasnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan.

Jika rata – rata industri untuk Inventory to net working capital adalah 0,12 kali (Kasmir : 142), keadaan perusahaan pada tahun 2013 dan 2014 kurang baik karena masih di bawah rata – rata industri yang artinya perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas jangka pendek dan tidak bisa membiayai aktivitas sehari-harinya. Hal ini disebabkan karena jumlah liabilitas lancar nya lebih besar dari aset lancar.

*Debt Ratio* pada tahun 2013, menggambarkan bahwa 62% pendanaan perusahaan dibiayai dengan liabilitas. Artinya, bahwa setiap Rp 100,- pendanaan perusahaan, Rp 62,- dibiayai dengan liabilitas dan Rp 38,- disediakan oleh pemegang saham.

Pada tahun 2014, menggambarkan bahwa 78% pendanaan perusahaan dibiayai dengan liabilitas. Artinya, bahwa setiap Rp 100,- pendanaan perusahaan, Rp 78,- dibiayai dengan liabilitas dan Rp 22,- disediakan oleh pemegang saham.

Jika rata – rata industri 35% (Kasmir : 157), *Debt ratio* masih di bawah rata – rata industri sehingga akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman. Kondisi tersebut juga menunjukkan perusahaan dibiayai lebih dari separuhnya liabilitas. Peningkatan debt ratio dari tahun 2013 ke tahun 2014 sekitar 16% disebabkan karena adanya liabilitas kepada pemegang saham axiata dan liabilitas kepada pihak ketiga pada saat pengambilalihan AXIS pada tahun 2014. Jika perusahaan bermaksud menambah liabilitas, perusahaan perlu menambah dulu

ekuitasnya. Secara teoritis, apabila perusahaan dilikuidasi masih mampu menutupi liabilitasnya dengan aset yang dimiliki.

pada tahun 2013 rasio perbandingan liabilitas terhadap ekuitas sebesar 163%, berarti setiap Rp 100,- liabilitas perusahaan dijamin oleh ekuitas sendiri sebesar Rp 163,-. Sedangkan pada tahun 2014 rasio perbandingan liabilitas terhadap ekuitas sebesar 356%, berarti setiap Rp 100,- liabilitas perusahaan dijamin oleh ekuitas sendiri sebesar Rp 356,-.

DER yang tinggi menandakan bahwa kebutuhan ekuitas sebagian besar dipenuhi dari liabilitas. Tingkat kemampuan PT XL Axiata Tbk dalam membayar liabilitas dengan ekuitas sendiri dari tahun 2013 ke tahun 2014 semakin rendah karena DER mengalami kenaikan sekitar 193%, hal ini ditandai dengan adanya peningkatan liabilitas yang signifikan dari tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar Rp 24.768.384,- dan penurunan ekuitas dari tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar Rp 1.339.522,-.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baker, Richard E, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hitt, M. A, 2002. *Merger dan Akuisisi: Panduan Bagi Para Pemegang Saham Untuk Meraih Laba*, Terjemahan. Jakarta : Erlangga.
- Karyawati, Golrida. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE UII.
- Subramanyam dan Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- [http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\\_Actions/New\\_Info\\_JSX/Jenis\\_Informasi/01\\_Laporan\\_Keuangan/04\\_Annual%20Report/2013/EXCL/EXCL\\_Annual%20Report\\_2013.pdf](http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/04_Annual%20Report/2013/EXCL/EXCL_Annual%20Report_2013.pdf) (Diakses hari, tanggal Selasa, 15 April 2014).
- [http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\\_Actions/New\\_Info\\_JSX/Jenis\\_Informasi/01\\_Laporan\\_Keuangan/04\\_Annual%20Report/2014/EXCL/EXCL\\_Annual%20Report\\_2014\\_lamp\\_06.pdf](http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/04_Annual%20Report/2014/EXCL/EXCL_Annual%20Report_2014_lamp_06.pdf) (Diakses hari, tanggal Rabu, 11 Maret 2015).
- <http://www.xl.co.id/corporate/id/perusahaan/profil/sejarah>.